

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan kelas secara istilah berasal dari bahasa Inggris *Classroom Management*. *Classroom* berarti kelas sedangkan *management* berarti kepemimpinan, ketatalaksanaan, penguasaan maupun pengurusan. Secara umum, dari sudut pandang pedagogis, kelas didefinisikan sebagai sekelompok siswa yang menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pada waktu yang sama. Manajemen kelas diartikan sebagai kepemimpinan atau pengelolaan guru dalam praktik pengelolaan kelas.¹ Oleh karena itu, pengertian pengelolaan kelas adalah usaha sadar guru menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan demi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas.²

Menurut Wilyani “Pengelolaan kelas adalah keahlian guru sebagai pemimpin dan pengelola untuk menciptakan iklim kelas yang kondusif bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar”. berdasarkan poin-poin di atas, pengelolaan kelas sangat penting untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas menurut Bermawi & Arifin. “Ruang kelas adalah tempat belajar langsung”. Kelas yang bermanfaat dapat dicapai jika guru

¹ H Syarifuddin, *Manajemen Kelas Sebagai Solusi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* Vol 5 No. 2 (2018): ISTIQRA (2018).

² Jelani Harsyoyofan, *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Agama Islam* - Maret 11, 2024.

sebagai manejer mengelola kelas dengan baik.³ Selanjutnya menurut Mutohar “Manajemen kelas yakni, guru sebagai menejer harus memiliki keterampilan konseptual yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan serta keterampilan sosial untuk mengelola gaya keterampilan kondisional interpersonal yang dapat mendukung pelaksanaan program yang dikelola.⁴

Manajemen kelas adalah persyaratan dalam aspek penting terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Manajemen kelas dilaksanakan dengan maksud untuk mencapai keberhasilan dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sebagaimana pendapat: “Manajemen kelas pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran”.⁵ Yang dimaksud dengan manajemen kelas ini adalah mengacu pada penciptaan suasana atau kondisi dalam kelas yang memungkinkan siswa dalam kelas dapat melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuannya.

Suasana di dalam kelas berdampak besar pada kemampuan siswa untuk fokus dan menyerap pembelajaran secara optimal. Jika kelas dikelola dengan benar, siswa secara alami akan menganggap pembelajaran menarik dan mengasyikkan, yang berarti mereka dapat fokus dan menyerap

³ Bermawi and M Arifin, in *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah* (Jakarta : AR-Ruzz, 2012).

⁴ Prim Masrokan Motohar, *Manajemen Mutu Sekolah* (Jakarta: AR-Ruzz media, 2013).

⁵ Dadang Suhardan, “Manajemen Pendidikan,(Bandung: CV. Alfabeta)” (2011).

pembelajaran. Namun, jika kelas salah kelola, itu akan menjadi kontraproduktif. Siswa akan beranggapan bahwa belajar di kelas sungguh melelahkan dan membosankan, yang berarti mereka kurang dapat berkonsentrasi dan menyerap pembelajaran secara optimal selama proses pembelajaran. Pengelolaan kelas tidak semudah membalikkan telapak tangan untuk menjadi sukses dalam pengelolaan kelas, tentunya ada beberapa masalah atau masalah yang menghadang kesuksesan tersebut dan setiap saat selalu ada jalan keluar atau upaya untuk mengatasi dan menyelesaikannya.⁶

Peneliti melakukan observasi di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin. Merupakan salah satu lembaga PAUD di bawah naungan Tim Penggerak PKK Provinsi Kalimantan Selatan. Yang berlokasi di Jalan HS Mustaffa ini berdiri pada tanggal 14 November 2007. Pada awalnya Tim Penggerak PKK mengelola taman kota menjadi sebuah percontohan, kemudian mendirikan PAUD di taman kota tersebut dengan berkonsep alam. Di dirikannya PAUD Alam berbasis karakter sayang ibu oleh Tim Penggerak PKK tujuannya ialah untuk memberikan percontohan pengelolaan PAUD dengan memanfaatkan alam yang ada disekitar. Berbasis karakter bertujuan untuk membentuk karakter anak sejak usia dini agar kemudian hari memiliki akhlak yang mulia dan cerdas intelektual,

⁶ Mohammad Adnan, "Problematika Manajemen Kelas Di International Class Programme Mts. Hasan Jufri Kebunagung Lebak Sangkapura Gresik," *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 2, no. 1 (2016): 80–102.

emisional, dan spiritual. Bahkan PAUD Alam juga memiliki beberapa prestasi seperti di bidang olahraga, agama, seni dan lain-lainya.

Berdasarkan dari hasil penelitian di Paud Terpadu alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin juga menyediakan 5 sentra permainan untuk anak-anak diantaranya : sentra balok, sentra persiapan, sentra imtak, sentra bahan alam, sentra peran. Di dalam 5 sentra ini memiliki berbagai macam-macam kegiatan dengan menyesuaikan tema yang telah di rencanakan oleh guru. Maka dari itu sebelum memulainya kegiatan, guru yang ada di PAUD Terpadu Alam inipun mendiskusikan tentang tema yang akan di terapkan pada anak-anak. Dengan menggunakan RPPH, RPPM, atau modul ajar dalam kegiatan 1 minggu. Selain itu guru yang ada di PAUD Terpadu Alam ini menyediakan fasilitas kegiatan sesuai dengan tema yang akan di ajarkan pada anak, contohnya seperti di sentra balok guru menyediakan permainan balok, aksesoris, keranjang, papan alas, dan rak lamari untuk penyimpanan alat permainan balok. Selain itu PAUD Terpadu Alam juga memiliki permainan *outdor* yang lengkap dan halaman yang luas sehingga anak-anak bebas bermain. Kemudian di PAUD Terpadu Alam juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan P5 (Projek penguatan profil belajar pancasila). Maka dari itu peneliti tertarik meneliti di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, dengan mengambil judul yakni **“Pengelolaan Manajemen Kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang ibu Banjarmasin”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan kegiatan yang ada di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin ?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan yang ada di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin ?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan yang ada di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin ?
4. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung yang ada di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin ?

C. Tujuan Masalah

1. Mendeskripsikan perencanaan kegiatan yang ada di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan yang ada di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu.
3. Mengdiskripsikan evaluasi kegiatan yang ada di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu.
4. Mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung yang ada di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu.

D. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bacaan para guru yang ingin menerapkan manajemen kelas yang baik, agar memotivasi anak dalam belajar di kelas, lebih menyenangkan dan kreatif.
2. Bagi sekolah, sebagai panduan dalam mengimplementasikan manajemen kelas agar memiliki suasana kelas yang menyenangkan dan menarik bagi siswa.
3. Bagi prodi, sebagai tambahan referensi dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas secara efektif dan efisien, atau bisa saja untuk referensi mata kuliah pengelolaan dan lingkungan belajar AUD.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu “Konsep Manajemen Kelas Berbasis Sentra Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini” oleh Achmad Fadlan pada tanggal 30 Desember 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut temuan penelitian, model pembelajaran sentra di RA Dharma Wanita Kota Jambi, diantaranya ada beberapa pusat yakni, pusat blok, pusat persiapan, pusat bahan alam, pusat permainan peran, pusat seni dan kreativitas. Konsep pengelolaan kelas di RA Dharma Wanita Kota Jambi sudah berjalan dengan baik, terutama pengelolaan tersebut dilaksanakan di dalam kelas yang berbasis sentra mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi yang didukung oleh sarana dan prasarana mulai dari penataan ruang kelas serta media pembelajaran. Penelitian ini berbeda karena berkaitan dengan konsep manajemen kelas berbasis sentra dalam proses pembelajaran pendidikan

anak usia dini. Penelitian ini membahas “Pengelolaan Manajemen Kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin”.⁷

Penelitian terdahulu “Manajemen Strategi Pengelolaan Kelas Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan” oleh Muhammad Kosim Abdullah pada 21 Februari 2022. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dimana penulis mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kendala, dan hasil penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Menurut hasil penelitian, bahwa guru sekolah dasar yang diteliti telah melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi pengelolaan kelas. Kendala-kendala strategi pengelolaan kelas yang terjadi dapat diatasi dengan baik. Penerapan strategi pengelolaan kelas dapat dilihat dari peningkatan kualitas siswa, profesionalisme guru, dan lingkungan sekitar sekolah. Perbedaan dalam penelitian ini adalah membahas Manajemen Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas layanan Pendidikan. Sedangkan peneliti membahas tentang, “Pengelolaan Manajemen Kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin”.⁸

Penelitian terdahulu “Manajemen Pengelolaan kelas Masa Pandemi di SD Ta’miriyah Surabaya” oleh Bahroin Budiya pada 23 Mei 2022. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut temuan

⁷ Fadlan Achmad, *Konsep Manajemen Kelas Berbasis Sentra Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Jurnal Smart Kids Piaud Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2023)

⁸ Abdullah, M. K Fauzi, dkk. *Manajemen Strategi Pengelolaan Kelas Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan* (Jurnal Simki Pedagogia, 2022)

peneliti manajemen pengelolaan kelas di SD Ta'miriyah, pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada hari senin-jumat pada pukul 07.15 yang dilaksanakan melalui aplikasi zoom atau google meet. Di SD Ta'miriyah sebelum memulai pembelajaran diawali dengan doa, yang dipimpin oleh Tim guru bukan wali kelas. Untuk pemberian materi yang sesuai dengan jadwal mata pelajaran, yang mana materi berupa ppt yang dibagikan melalui *google classroom*, untuk latihan soal bisa melalui *google form* ataupun melalui bupen. Untuk bupen sendiri bisa dikerjakan dibuku langsung dan difotokan kemudia dikirim ke *google classroom*. Pembelajaran daring memberikan dampak positif dan negatif. Dampak negatifnya yaitu pembelajaran kurang efektif karena tidak tatap muka secara langsung. Dampak positifnya murid akan lebih memahami media *E-learning*. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan manajemennya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. penelitian tersebut adalah tentang manajemen pengelolaan kelas masa pandemi di SD Ta'miriyah Surabaya.⁹ Sedangkan peneliti meneliti tentang "Pengelolaan Manajemen Kelas di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin".

F. Definisi Operasional

1. Pengelolaan Manajemen Kelas

Berasal dari kata "manajemen" dengan awalan "peng" dan akhiran "an", jadi *manage*, artinya mengatur, mengurus, mengawasi, mengatur.

⁹ Budiya, B. *Manajemen Pengelolaan Kelas Masa Pandemi di SD Ta'miriyah Surabaya* (Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2021).

¹⁰Pengelolaan kelas adalah kemampuan guru menciptakan, mengatur dan memulihkan iklim kelas yang efektif dan agar pembelajaran siswa menyenangkan dan optimal.¹¹ Manajemen kelas dapat pula diartikan sebagai serangkaian perilaku guru dalam upaya menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik mencapai tujuan belajar, mencapai tujuan belajar secara efisien atau memungkinkan peserta didik belajar dengan baik, serta segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif yang menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan.

2. PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu

PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Merupakan salah satu lembaga PAUD di bawah naungan Tim Penggerak PKK Provinsi Kalimantan Selatan. Yang berlokasi di Jalan HS Mustaffa ini berdiri pada tanggal 14 November 2007. Pada awalnya Tim Penggerak mengelola taman kota menjadi sebuah percontohan, kemudian mendirikan PAUD di taman kota tersebut dengan berkonsep alam. Tujuan didirikan PAUD ialah untuk memberikan percontohan pengelolaan PAUD dengan memanfaatkan alam yang ada disekitar. Berbasis karakter bertujuan untuk membentuk karakter anak sejak usia

¹⁰ Rita Maryana dan Yeni Rachmawati, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Prenada Media, 2013), h. 16.

¹¹ H Syarifuddin, *Manajemen Kelas Sebagai Solusi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* Vol 5 No. 2 (2018): Istiqra (2018).

dini agar kemudian hari memiliki akhlak yang mulia dan cerdas intelektual, emisional, dan *spirit*.